

Pengelolaan Biaya Pendidikan di Madrasah Daarul Muttaqien pada Jenjang TPQ 2

Jennifer Abelia¹, Vani Novarianti², Sabrina Aulia Rahmah³, Hinggil Permana⁴

Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang¹²³

e-mail Correspondent: Jenniferabeliazaelani@gmail.com¹ novariantivani@gmail.com²
sabrina.ina2424@gmail.com³ hinggilpermana@fai.unsika.ac.id⁴

Info Artikel

Abstract

Keywords: *Management, Costs, Education*

The management of educational funding at Madrasah Daarul Muttaqien at the Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) 2 level is an important aspect in creating an effective learning environment. This study aims to analyze how the financial system is managed, including funding sources, budget allocation, and financial reporting. Data were collected through interviews with madrasah administrators, observations, and documentation of financial reports. The results of the study indicate that Madrasah Daarul Muttaqien relies on a combination of funding sources from SPP, community donations, and grants. Budget allocation is carried out in a participatory manner, involving administrators and parents of students, to ensure that educational needs are met. However, there are challenges in transparency and accountability that need to be addressed to increase public trust.

Abstrak.

Kata kunci: *Pengelolaan, biaya, pendidikan*

Pengelolaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Daarul Muttaqien pada jenjang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) 2 merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem keuangan dikelola, termasuk sumber-sumber pendanaan, alokasi anggaran, dan pelaporan keuangan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus madrasah, observasi, dan dokumentasi laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Daarul Muttaqien mengandalkan kombinasi sumber pendanaan dari SPP, sumbangan masyarakat, dan dana hibah. Alokasi anggaran dilakukan secara partisipatif, melibatkan pengurus dan orang tua siswa, untuk memastikan kebutuhan pendidikan terpenuhi. Namun, terdapat tantangan dalam transparansi dan akuntabilitas yang perlu diatasi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

PENDAHULUAN

Imam Barnadib (2002:4) mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu peristiwa utama dalam kehidupan manusia yang mana manusia dewasa berupaya membantu tumbuh kembang peserta didik untuk menjadi dewasa dalam lingkup pembelajaran. Pernyataan ini merujuk pada pendidikan secara umum yang mana pendidikan dilakukan berdasarkan pengalaman bukan berdasarkan teori. Pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan disebutkan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD NKRI 1945 yang berakar pada nilai – nilai agama, kebudayaan Indonesia, dan tanggap terhadap perkembangan zaman.

Ditinjau dari segi keteraturan kelembagaan, pendidikan non-formal dan pendidikan formal tampak lebih mudah diorganisasikan secara baik dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam berbagai aspeknya. Oleh karena itu, penelitian dan evaluasi terhadap proses penyelenggaraan menjadi hal yang esensial untuk kemajuan lembaga-lembaga pendidikan. Salah satu contoh lembaga pendidikan yang sering menjadi fokus utama pemerintah dan masyarakat adalah sebagai lembaga pendidikan formal. Sekolah sebagai sebuah institusi pendidikan resmi yang pastinya membutuhkan penanganan yang profesional, yang dimana prinsip-prinsip manajemen modern harus diterapkan, dengan fokus yang serupa dengan organisasi lain pada umumnya. Pembiayaan pendidikan melibatkan pengadaaan dana (pendapatan) yang diterima dan strategi penggunaan dana tersebut untuk mendukung semua program pendidikan yang telah direncanakan atau ditetapkan.

Proses pembiayaan pendidikan adalah ketika pendapatan dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk merancang dan menjalankan operasional sekolah. Cara pendanaan/pembiayaan pendidikan bervariasi, tergantung kondisi atau keadaan di setiap negara, termasuk geografis, tingkat pendidikan, politik, hukum, ekonomi, program pemerintah, serta manajemen sekolah. Pembiayaan adalah elemen krusial untuk mencapai kesuksesan dalam menyelenggarakan pendidikan, yang dimana pemerintah memegang peran penting dalam hal ini. Penganggaran sangatlah penting dalam pendidikan, karena layanan pendidikan adalah sesuatu yang berharga, sehingga memperolehnya memerlukan pengorbanan. Dilihat dari perspektif anggaran, biaya pendidikan mencerminkan pengeluaran dalam anggaran pendidikan. Ukuran anggaran yang tersirat mencerminkan kesungguhan dan prioritas kegiatan dalam kebijakan pendidikan. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mendukung pembiayaan pendidikan, guna meningkatkan ketersediaan pendidikan dan kualitasnya. Namun, dalam situasi ekonomi yang semakin memprihatinkan bagi masyarakat, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memberikan bantuan untuk membantu meringankan beban biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh orangtua dalam mendukung anak-anak mereka meraih penyelesaian pendidikan.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Madrasah Daarul Muttaqien Pojocul Kidul, Karawang. Subjek penelitian ini adalah siswa TPQ 2 yang terdiri dari 30 siswa campuran antara laki – laki dan perempuan.

Teknik Penelitian

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan catatan lapangan seperti notulensi dan dokumentasi. Observasi dilakukan bertahap untuk menganalisa aktivitas di madrasah Daarul Muttaqien secara langsung dan mengamati kegiatan manajemen keuangan pada lembaga tersebut. Selain itu wawancara dilakukan untuk memastikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu bidang pengelolaan pembiayaan pendidikan di madrasah Daarul Muttaqien. Teknik catatan lapangan digunakan sebagai pelengkap dan bukti dalam menyusun instrumen pengumpulan data yang mana memperkuat hasil penelitian ini pada intansi yang dituju

INSTRUMEN PENELITIAN

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi). Observasi yang dilakukan segala bentuk antusias dan respon anak pada saat kegiatan pembelajaran fiqih berlangsung di kelas 5 MI Al-Mujahidin. Data kualitatif yang diperoleh dari hasil evaluasi yang diberikan pada setiap akhir tindakan untuk memberikan informasi tentang perkembangan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Data ini telah dikumpulkan melalui penyelidikan dengan menggunakan kuis. Kuis merupakan sebuah bentuk permainan atau aktivitas pikiran di mana peserta didik (baik secara individu maupun dalam tim) mencoba untuk menjawab pertanyaan dengan tepat. Itu merupakan evaluasi singkat yang digunakan di dunia pendidikan untuk menilai perkembangan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan keterampilan individu.

ANALISIS DATA

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mencakup proses pengumpulan data hingga data terkumpul. Analisis data adalah rangkaian langkah sistematis untuk menyusun dan mengolah data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar hasil temuan penelitian ini dapat dipaparkan kepada orang lain dengan baik. Analisis data yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data pembiayaan pendidikan. Data bisa dimanfaatkan untuk merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi program pendidikan demi mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pembiayaan Pendidikan Madrasah Daarul Mutaqqien

Perencanaan Sistem pendidikan pembiayaan pendidikan

Perencanaan itu penting bagi organisasi karena berarti menetapkan tujuan dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan selalu menjadi prioritas utama dalam organisasi mana pun karena perencanaan harus didiskusikan sebelum sesuatu diputuskan. Semua pekerjaan dilakukan sebelum perencanaan sesuai dengan tujuan. Dalam pendidikan, kita perlu fokus pada perencanaan untuk mencapai keberhasilan akademik. Perencanaan pendidikan adalah proses menetapkan pedoman, alat dan metode untuk menentukan prioritas adalah bagian penting dari perencanaan

pembangunan sosial-ekonomi suatu negara, dan merupakan jembatan antara harapan siswa, orang tua, masyarakat dan pihak berwenang untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk menghubungkan dan mengkomunikasikan harapan-harapan ini, rencana pembelajaran diterapkan. melalui banyak cara (Zinuddin, 2020).

Madrasah Daarul Muttaqien juga melakukannya, menurut literatur yang ada. Oleh karena itu, perencanaan sistem yang komprehensif harus dibuat dengan melibatkan ketua yayasan, pimpinan pondok, kepala keuangan, dan audit internal. Perencanaan ini harus diputuskan melalui rapat dan persetujuan. Ini akan menjadi hasil akhir dari perencanaan sistem pembiayaan pendidikan madrasah Daarul Muttaqien. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perencanaan sistem pembiayaan di Madrasah Daarul Muttaqien mempertimbangkan kesiapan sumber daya manusia (SDM). Dengan mengikuti perkembangan saat ini, teknologi kontemporer beralih dari sistem manual ke sistem online. berdasarkan diskusi dan evaluasi seluruh stakeholder tentang kesiapan mereka untuk sistem baru ini. Dengan menggunakan sistem online untuk pembiayaan madrasah, laporan keuangan menjadi lebih mudah dan informasi tentang laporan keuangan santri madrasah Daarul Muttasien dapat diakses dengan cepat dan tanpa campur tangan manual atau orang lain selain sistem itu sendiri. Perencanaan pendidikan adalah alat yang dapat digunakan oleh para pengelola sekolah untuk melakukan tugas dan fungsi mereka dengan lebih efektif. Untuk memungkinkan pelaksanaan kegiatan pendidikan berjalan dengan baik, diperlukan pemahaman tentang fungsi-fungsi manajemen lainnya, seperti mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan siswa. Perencanaan juga dapat membantu pencapaian tujuan atau tujuan secara lebih ekonomis, tepat waktu, dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan diawasi selama pelaksanaannya.

Perencanaan juga mencakup rencana yang jelas tentang bagaimana mencapai tujuan. Perencanaan program sistem pembiayaan Pondok Pesantren Daarul Muttaqin Ponco mencakup setidaknya empat (4) langkah.

- a. Yang pertama adalah mengadakan musyawarah bersama stakeholders, yang terdiri dari orang tua murid, pihak pemerintah yang berkepentingan dengan pendidikan, dan individu yang bekerja sama untuk mengumpulkan dana untuk kemajuan madrasah Daarul Muttaqin. Sekolah negeri tidak dapat berfungsi secara mandiri, seperti yang ditunjukkan dalam diskusi ini. Sebaliknya, mereka diharuskan untuk bekerja sama dengan berbagai kelompok dan peran, terutama kelompok yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.
- b. Selama proyek, sistem akan dirancang untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, dan kualitas perusahaan. Salah satu tujuan dari persyaratan ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan pekerjaan akan efektif.
- c. Anggaran untuk perencanaan sistem baru dibuat jelas dengan menetapkan anggaran untuk tempat dan jumlah uang yang akan digunakan. Karena sistemnya terbuka, tidak ada kemungkinan kesalahpahaman tentang penggunaan dana antara pihak yang berkepentingan dan pengguna jasa, yang juga dikenal sebagai penerima manfaat.
- d. Keputusan yang dibuat oleh rapat pengurus dilaksanakan oleh pengurus yayasan. Apakah temuan ini bermanfaat bagi semua pihak? Ketua yayasan bertanggung jawab atas manajemen Daarul Mutaqien Madrasah, terutama dalam hal proses pengambilan keputusan. Jika pimpinan yayasan memutuskan untuk memanfaatkan semua uang

yang diberikan untuk proyek, semuanya dapat digunakan. Rencana sistem pendanaan pendidikan telah diubah menjadi program baru melalui perjanjian bilateral. Di PP Daarul muttaqieen, sistem perbankan elektronik lebih mirip dengan sistem yang memberikan otoritas kepada pemilik rumah susun. Namun, yayasan belum mengeluarkan keputusan (SK) atau standar operasional prosedur (SOP), dan tetap berbasis kredibilitas dan kehandalan.

Sistem Administrasi Pembiayaan

Untuk mengatur kebutuhan perencanaan dan meningkatkan kualitas pendidikan, administrasi keuangan intansi pendidikan sangat penting. Harjito (2007) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan sekolah sangat penting untuk keberhasilan program sekolah. Kepala sekolah harus belajar banyak tentang

Biaya Sekolah Diniyah TPQ 2 Daarul Muttaqien		
Pendaftaran TK, TPQ, DTA : Rp. 250. 000		
BOP	TK	Rp. 350.000
	TPQ	Rp. 250.000
	DTA	Rp. 250.000
SPP	TK	Rp. 100.000
	TPQ	Rp. 55.000
	DTA	Rp. 55.000
UTS	TK, TPQ, DTA	Rp. 50.000
UAS	TK, TPQ, DTA	Rp. 60.000
Seragam TK	Olahraga	Rp. 150.000
	Batik	Rp. 175.000
	Baju khusus	Rp. 250.000
Acara Tahunan TK	Manasik Haji	Rp. 150.000
	Out Bound	Rp. 150.000
	Cooking Class	Rp. 150.000
Acara Tahunan TK, TPQ & DTA	Studytour	Rp. 300. 000
Total TK : Rp. 1. 835. 000 (manasik belum dimasukin)		
Total TPQ & DTA : Rp. 965 . 000		

manajemen, terutama manajemen keuangan, karena mereka harus tahu cara mengelola dana untuk menjalankan semua kegiatan sekolah, termasuk pengelolaan dana. Pengelolaan administrasi keuangan dalam intansi pendidikan sangat penting, dan ini sangat penting untuk menjalankan semua kegiatan sekolah. Kepala sekolah harus memahami manajemen, terutama manajemen keuangan, untuk menjalankan semua operasi sekolah, terlepas dari pengelolaan dana. Sistem keuangan di Daarul Muttaqien sangat transparan. Secara keseluruhan, pengelolaan biaya pendidikan di Madrasah Swasta di Kota Karawang rata-rata berada di kelas menengah ke atas. Jadi, Madrasah Daarul Muttaqien secara umum, pengelolaan biaya pendidikan di Madrasah Swasta di Kota Karawang berada di kelas menengah ke atas. Oleh karena itu, Madrasah Daarul Muttaqien

memberikan garansi kepada wali siswa untuk mengelola pengeluaran sekolah. Ini memungkinkan mereka untuk mempersiapkan biaya sekolah dan membuatnya mudah dipahami. Perincian tentang biaya sekolah tersedia di sini.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Studi tentang pengelolaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Daarul Muttaqien pada jenjang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) 2 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Sekolah-sekolah ini mendapatkan dana dari berbagai sumber, termasuk hibah, sumbangan masyarakat, dan SPP, yang dikelola melalui pembagian anggaran khusus.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Durrotun Nafisah, W. W. (2017). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH. *Economic Education analysis Juornal*.
- Fernando, Y. (Juni 2022). Manajemen keuangan sekolah.
- Haraphap, S. A. (2022). PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN MADRASAH. *JETE Journal education of Teaching*.
- Sholihat, S. S. (2017). PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Administrasi dan Pendidikan*.
- Usman, J. (2016). URGENSI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH. *TAdris Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hasbiyallah, I. N. (Oktober 2023). SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NURUL IMAN. *Tabsinia LPPM STIT Rakeyan Santang Karawang*.
- Prof. DR. H. A. Rusdiana, M. D. (Juli 2013). *MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH: Konsep Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. ARSAD PRESS.
- Rifdah Auva Apriliana, D. P. (20 Desember 2022). Implementasi Manajemen Keuangan Madrasah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal El - Dare, Manajemen Pendidikan Islam*.
- Sirojudin, A. (27 September 2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Modeling : Jurnal Program Studi PGMI*.
- Zaidun Na'im, A. Y. (07 Agustus 2021). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.